

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR
DENGAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID
BAITUSSALAM DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:
ELSA RIZANITA
NIM.16005056**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

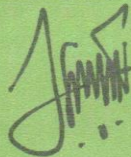
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MASJD BAITUSSALAM KOTA PADANG**

Nama : Elsa Rizanita
NIM : 16005056
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

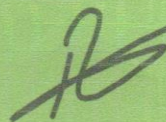
Padang, 20 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Tasril Bartin, M.Pd.
NIP. 19700407 199702 1 001

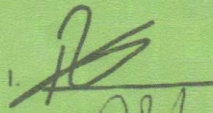
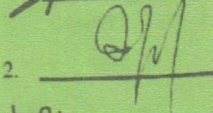
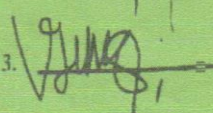
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin
Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an
Masjid Baltussalam Kota Padang
Nama : Elsa Rianza
NIM/TM : 16005056/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Wirdatul Aini, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Rizanita
NIM/TM : 16005056/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar
Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam
Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2020

Yang menyatakan,



Elsa Rizanita
NIM. 16005056

ABSTRAK

Elsa Rizanita : Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya disiplin belajar peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Padang yang diduga ada hubungannya dengan motivasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran dan hubungan antara motivasi belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Kota Padang.

Penelitian ini bersifat kolerasional, yaitu melihat hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar. Populasi penelitian adalah peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Kota Padang, jumlah populasi sebanyak 64 orang. Sampel penelitian sebanyak 32 orang yang diambil 50% dari populasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan disiplin belajar adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu : selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Sedangkan untuk mengukur hasil data penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus deskriptif dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar yang rendah, serta terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Kota Padang, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan kolerasi menggunakan rumus *product moment* yang menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,495) lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf kepercayaan 99% (0,463) maupun kepercayaan 95% (0,361).

Kata Kunci: peserta didik, motivasi belajar, disiplin belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Kota Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dra.Setyawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Bapak Asrul S.Pd, selaku kepala Taman Pendidikan Al-Qu'a Masjid Baitussalam Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Pendidik dan staf tata usaha Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baiussalam Padang yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan dalam pengumpulan data.
9. Teristimewa Ibunda dan (Alm) Ayahanda, serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
10. Semua teman-teman PLS S1 angkatan 2016 dan Konsentrasi Diklat.
11. Para Sahabat-sahabatku "Dunia Akhirat dan Bidadari Surga" yang telah memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segi isi segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2020
Penulis,

Elsa Rizanita
NIM. 16005056

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Defenisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	14

A. Kajian Pustaka.....	14
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	14
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	17
3. Pengertian Belajar.....	19
4. Motivasi Belajar.....	25
5. Disiplin Belajar.....	31
6. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar.....	37
B. Kerangka Pikir Penelitian.....	40
C. Penelitian Yang Relevan.....	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Teknik Penelitian.....	44
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Kota Padang.....	51

2. Gambaran Disiplin Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitusalam Kota Padang.....	58
3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Kota Padang.....	65
B. Pembahasan.....	67
a. Motivasi Belajar.....	67
b. Disiplin Belajar.....	69
c. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar kehadiran peserta didik kelas III dan IV pada bulan Oktober tahun ajaran 2019.....	6
Tabel 2. Rincian populasi penelitian.....	43
Tabel 3. Sampel penelitian.....	43
Tabel 4. Kriteria penyekoran butir pernyataan/pertanyaan.....	46
Tabel 5. Kategori tingkat capaian responden.....	50
Tabel 6. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik dilihat dari aspek motivasi belajar instrinsik.....	52
Tabel 7. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik dilihat dari aspek motivasi belajar ekstrinsik.....	55
Tabel 8. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik dilihat dari aspek disiplin belajar di sekolah.....	59
Tabel 9. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik dilihat dari aspek disiplin belajar di rumah.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	40
Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Instrinsik.....	54
Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar Ekstrinsik.....	57
Gambar 4. Histogram Disiplin Belajar di Sekolah.....	61
Gambar 5. Histogram Disiplin Belajar di Rumah.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Kualitas dan kuantitas sistem pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan negara. Apabila pendidikan tidak ada maka sulit negara itu akan berkembang dan maju. Dengan pendidikan tersebut maka dapat memajukan dan menjadikan kehidupan manusia mampu serta merta untuk berkembang. Sebagaimana pendapat Ihsan (2003) menyatakan pendidikan menjadi sektor penting dalam pembangunan nasional, untuk meningkatkan martabat hidup manusia, pendidikan menjadi andalan utamanya.

Seorang tokoh Pendidikan Nasional Indonesia yang gelarnya telah di resmikan oleh pemerintah yaitu Ki Hajar Dewantoro dalam (Basori, 2010) menyatakan bahwa untuk mengangkat harkat, martabat suatu bangsa dan negara, maka pendidikan nasional berpondasikan dari lika liku hidup bangsanya, kemudian dapat menjalin hubungan dengan bangsa-bangsa lain demi untuk kemuliaan seluruh manusia yang ada di dunia. Pendidikan dapat berkontribusi dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan tersebut maka akan menjadi tolak ukur sebagai kemajuan suatu bangsa. Apabila pendidikan tidak ada maka negara tersebut tidak dapat berkembang dan maju, sehingga menyebabkan ketertinggalan dengan negara lain.

Unesco (Bartin, 2018) yang merupakan organisasi pendidikan keilmuan, dan kebudayaan dunia pada tahun 1999 menetapkan bahwa pendidikan memiliki 4 pilar, yaitu belajar agar menjadi tahu, belajar agar mampu berbuat, belajar agar berani menjadi diri sendiri, belajar berbau dengan masyarakat. Terkhusus, dalam pelaksanaan pendidikan luar sekolah sebagaimana Sihombing dalam (Bartin, 2018) menyatakan bahwa dari empat pilar tersebut perlu adanya belajar menyegarkan kembali yang sudah kita miliki yang sempat terlupakan (*learning to recapture*) dan belajar agar meninggalkan kebiasaan buruk yang kita miliki (*learning to unlearn*) (Bartin, 2018).

Adapun yang sudah tercatat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk pengembangan potensi peserta didik agar bisa menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, cakap, berakhlak mulia, mandiri, serta menjadi individu yang demokratis dan bertanggungjawab (Indonesia, 2006).

Tujuan pendidikan berefek dari beberapa faktor, seperti faktor dari pihak lembaga pendidikan, peserta didik dan peran orangtua. Kemudian disiplin belajar juga merupakan bagian dari faktor yang berasal dari peserta didik atau individu belajar. Disiplin belajar merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan individu mentaati atau mematuhi tertib-tertib dalam belajar. Dengan disiplin belajar maka tujuan pendidikan dapat tercapai. Searah dengan kaidah Tu'u dalam Khafid (2007) yang

menerangkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap serta tindakan yang wajib dipunyai peserta didik, untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus memiliki kecerdasan saja tidak cukup, maka perlu adanya dukungan berupa disiplin sekolah, disiplin peserta didik dalam belajar, serta perilaku yang baik. Sedangkan Ahmadi dalam Khafid (2007) berpendapat bahwa orang tua harus ikut berpartisipasi dalam menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri untuk keberhasilan belajar anaknya, karena kedua hal tersebut harus wajib dimiliki anak.

Banyak faktor yang bisa memengaruhi mutu disiplin belajar. Adapun yang menjadi salah satu faktornya yaitu motivasi belajar dalam disiplin belajar. Purwanto (Yanida, 2014) menyatakan bahwa motivasi merupakan usaha sadar agar individu terpengaruh dan bertindak sesuai keinginan hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga bisa dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu individu harus mempunyai disiplin belajar sehingga dapat melakukan pembelajaran dengan baik maka motivasi berperan penting dalam menstimulasi peserta didik tersebut. Yamin dalam Firdaus (2013) mengemukakan bahwa adanya daya pendorong pada diri individu untuk bisa melakukan pembelajaran dan *life skill* maka motivasi belajar menjadi peran utamanya. Firdaus (2013) menyatakan bahwa motivasi berperan untuk menumbuhkan disiplin peserta didik, mereka harus dimotivasi sehingga bisa menjadi individu yang berprestasi dan memberi kemudahan untuk belajar secara terarah dan teratur.

Yang perlu dalam kegiatan belajar dan membentuk disiplin belajar yakni motivasi belajar. Motivasi belajar mempunyai peran sebagai pendorong, penumbuh, dan daya gerak agar individu termotivasi, bersemangat dan gembira dalam belajar. Kekuatan motivasi belajar pada individu belajar dapat menjadi energi baginya dalam proses pembelajaran. Pendidikan harus memahami bahwa pentingnya peranan motivasi belajar dalam kegiatan belajar. Dengan demikian individu belajar dapat memenuhi kebutuhan, kepentingan, serta tujuan belajar.

Dalam kegiatan belajar di rumah dan di suatu lembaga pendidikan tentu terdapat proses pembelajaran. Agar proses dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar maka disiplin belajar peserta didik sangat diperlukan. Dengan adanya disiplin belajar peserta didik dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan diri. Disiplin terkenal di mana penganutnya harus berperilaku menunjukkan nilai kepatuhan, ketaatan, keterikatan atau setia pada peraturan atau tata tertib (Lase, 2016).

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Masjid Baitussalam Padang tergolong kedalam bagian satuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan tujuan memperbaiki kondisi keagamaan anak-anak. PLS merupakan pendidikan yang memberi pengalaman belajar bagi warga belajar di luar jam belajar pendidikan sekolah. Fungsi PLS yaitu sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap jalur pendidikan sekolah.

TPQ ini berada di jalan Cenderawasih, Kelurahan Air Tawar Barat, Kota Padang. TPQ Masjid Baitussalam didirikan pada tahun 1990. Jumlah

peserta didik di TPQ Masjid Baitussalam adalah 144 anak dan terdiri dari beberapa kelas yaitu kelas tamhid, kelas 1, 2, 3 dan kelas 4. Kegiatan pembelajarannya yaitu belajar aqidah, akhlak, tareh islam, fiqih, ilmu tajwid, hafalan, pada saat sore sholat berjamaah kemudian dilanjutkan dengan membaca surat pendek secara bersama dan di bimbing oleh guru dan hari minggunya didikan subuh, kegiatan pembelajaran terjadi sebagaimana dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu jam jadwal pagi 07:30-09:00, jadwal siang 15:00-17:00, dan jadwal malam dimulai dari setelah sholat magrib sampai sebelum sholat isya.

Peneliti yang telah melakukan Observasi dan wawancara bersama dengan petugas lembaga (pendidik dan kepala lembaga), menyebutkan bahwa masih ditemukan beberapa peserta didik yang saat pergi belajar ke lembaga tidak memakai atribut lembaga dengan lengkap seperti seragam, buku-buku bacaan dan alat tulis, saat pembelajaran dimulai masih ada yang kurang fokus pada pembelajaran, terlambat masuk, tidak mengikuti pembelajaran saat berlangsung, asyik bermain dengan teman sebangku tanpa memperhatikan pendidik menjelaskan di depan kelas, tidak mengumpulkan tugas rumah tepat waktu, kurang merespon pertanyaan pendidik saat pembelajaran berlangsung, asyik mengerjakan tugas lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Sebagaimana Tu'u (2004) menyatakan bahwa Bentuk-bentuk pelanggaran disiplin peserta didik yaitu membolos, tidak mengerjakan tugas dari pendidik, mengganggu kelas yang sedang belajar, menyontek,

tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh pendidik, berbicara dengan teman sebelahnya saat pembelajaran berlangsung, terlambat hadir ke sekolah, membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah, terlibat dalam penggunaan obat terlarang dan perkelahian atau tawuran. Pada tanggal 7 Oktober 2019, peneliti juga menemukan data hasil absen peserta didik tertera pada tabel 1, yaitu:

Tabel 1. Daftar Kehadiran Peserta Didik Kelas III dan IV Pada Bulan Oktober Tahun Ajaran 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Jumlah peserta didik yang tidak hadir	Jumlah semua peserta didik
1	Senin/7 Oktober 2019	4	36 (Kelas III)
2	Selasa/8 Oktober	5	36 (Kelas III)
3	Rabu/9 Oktober 2019	7	36 (Kelas III)
4	Kamis/10 Oktober 2019	4	36 (Kelas III)
5	Jumat/11 Oktober 2019	5	36 (Kelas III)
6	Sabtu/12 Oktober 2019	6	36 (Kelas III)
7	Senin/14 Oktober 2019	2	36 (Kelas III)
8	Selasa/15 Oktober 2019	1	36 (Kelas III)
9	Rabu/16 Oktober 2019	21	36 (Kelas III)
No	Hari/Tanggal	Jumlah peserta didik yang tidak hadir	Jumlah semua peserta didik
1	Senin/7 Oktober 2019	1	28 (Kelas IV)
2	Selasa/8 Oktober	3	28 (Kelas IV)
3	Rabu/9 Oktober 2019	5	28 (Kelas IV)
4	Kamis/10 Oktober 2019	6	28 (Kelas IV)
5	Jumat/11 Oktober 2019		28 (Kelas IV)
6	Sabtu/12 Oktober 2019	8	28 (Kelas IV)
7	Senin/14 Oktober 2019	9	28 (Kelas IV)
8	Selasa/15 Oktober 2019	10	28 (Kelas IV)
9	Rabu/16 Oktober 2019	10	28 (Kelas IV)

Sumber: Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Baitussalam Tahun 2019

Dari pengamatan fenomena dan rekapitulasi data absensi kelas III dan IV pada bulan Oktober 2019. Hasilnya menunjukkan penyimpangan peraturan, tata tertib, dan norma disiplin sekolah karena fenomena serta beberapa data absensi melewati batas jumlah ketidakhadiran pada saat pertemuan proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Ningsih (2014) juga menyatakan bahwa disiplin belajar disekolah adalah usaha sekolah memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan, dan tata tertib yang berlaku disekolah.

Sebagaimana Gordon (Ningsih, 2014) berpendapat bahwa disiplin merupakan perilaku patuh kepada tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, misalnya disiplin belajar disekolah. Maka dari fenomena dan data absensi kelas III dan IV yang telah ditemukan peneliti terlihat kurangnya disiplin peserta didik TPQ Masjid Baitussalam Kota Padang.

Berdasarkan observasi terdahulu, maka peneliti menduga kurangnya disiplin belajar peserta didik karena adanya faktor-faktor tertentu salah satu faktornya ialah motivasi belajar peserta didik TPQ Masjid Baitussalam. Dengan hal tersebut peneliti berminat melakukan penelitian mengenai **“Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur’an Masjid Baitussalam”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka identifikasi masalah dari fenomena-fenomena yang ditemui ialah :

1. Motivasi dan disiplin belajar peserta didik relatif rendah
2. Kurangnya perhatian pendidik dan pengelola TPQ Masjid Baitussalam Kota Padang akan pembentukan sikap disiplin belajar peserta didiknya.
3. Perhatian dan pembinaan orangtua dalam mendisplinkan dan memotivasi belajar anaknya relatif rendah

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena identifikasi diatas, penelitian hanya dibatasi pada **“Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur’an Masjid Baitussalam Air Tawar Padang Utara Kota Padang”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang ditemui dalam penelitian yaitu, melihat variabel X (motivasi belajar), variabel Y (disiplin belajar) dan hubungan antara variabel X dan variabel Y peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur’a Masjid Baiussalam Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar peserta didik TPQ Masjid Baitussalam
2. Bagaimanakah tingkat disiplin belajar peserta didik TPQ Masjid Baitussalam
3. Apakah ada hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan disiplin belajar TPQ Masjid Baitussalam

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik TPQ Masjid Baitussalam
2. Untuk Mengetahui tingkat disiplin belajar peserta didik TPQ Masjid Baitussalam
3. Dapat mengetahui hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar peserta didik TPQ Masjid Baitussalam

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan bisa berguna untuk hal yang bersifat teoritis dan praktis. Kegunaan teoritis yaitu sebagai rujukan bagi siapa saja membutuhkannya yang berhubungan dengan motivasi belajar dan disiplin belajar. Manfaat penelitian dalam cakupan Pendidikan Luar Sekolah yaitu agar dapat menjadi bahan rujukan bagi pegiat-pegiat Pendidikan Luar

Sekolah sehingga bisa mengembangkan dan memajukan Pendidikan Luar Sekolah untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Selanjutnya kegunaan secara praktis, berguna sebagaimana rincian di bawah ini:

1. Bagi peserta didik, agar bisa menjadi tolak ukur penilaian motivasi dan disiplin belajarnya, sehingga bisa menjadi rujukan untuk mengoreksi diri masing-masing.
2. Bagi pendidik, bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pendidik agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran.
3. Bagi orangtua, agar bisa memberi perhatian mengenai peningkatan mutu pendidikan anaknya yakni motivasi belajar dan disiplin belajarnya.
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan referensi dalam pelaksanaan maupun prosedur penelitian karya ilmiah.

H. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Handoko dalam (Firdaus, 2013) menyatakan bahwa motivasi belajar berupa adanya minat yang kuat untuk bertindak, kesediaan waktu belajar, kerelaan untuk meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, mengerjakan tugas dengan tekun. Sedangkan indikator-indikator motivasi belajar menurut Frandsen (Suryabrata, 2012) yaitu: Adanya perilaku ingin menelaah dan keingintahuan tentang isi bumi, adanya keinginan untuk selalu maju dan kekreatifan pada diri individu, agar mendapat simpati

dari guru, teman, dan orang tua, adanya keinginan untuk menyederhanakan kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, ingin mendapatkan rasa tenang jika menguasai pelajaran, adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Motivasi terdiri dari dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari diri individu yang terdorong untuk bertindak melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Motivasi belajar intrinsik. Uno (2012) mendefinisikan motivasi belajar intrinsik yaitu motivasi belajar yang bermula dari dalam diri individu, berupa keinginan untuk sukses, kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
3. Motivasi belajar ekstrinsik. Uno (2012) menyatakan bahwa motivasi belajar ekstrinsik ialah dorongan yang timbul di diri individu yang datang dari luar dirinya, berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Djamarah (2011) membagi indikator-indikator motivasi belajar yang terlahir dari dalam dan luar individu sebagai berikut yaitu:

1. Memberi angka, yaitu apabila individu belajar tertarik dengan pencapaian hasil belajar yang berupa angka, maka apabila ada kegiatan pemberian angka semisal pendidik yang sedang melakukan penilaian, maka terdorongla individu belajar tersebut untk mencapai keberhasilan yakni berupa medapat nilai yang maksimum

2. Hadiah, yaitu individu belajar termotivasi melakukan kegiatan pembelajaran karena mengharapkan imbalan berupa hadiah
3. Kompetisi, yaitu seseorang terdorong atau termotivasi akan sesuatu yakni untuk berkompetisi dalam mencapai suatu hal yang kemudian membuahkan hasil yang optimal
4. Ego-involvement, merupakan suatu hal yang dapat memengaruhi sadar individu belajar yang bertujuan untuk menyadarkan peserta didik akan pentingnya suatu tugas dan menjadikannya sebagai tantangan dan berusaha menyelesaikannya dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian individu akan termotivasi
5. Mengetahui hasil, yaitu motivasi muncul pada individu belajar karena ada rasa ingin tahu akan hasil atau pencapaian akan sesuatu yang telah dilakukan.
6. Pujian, individu termotivasi melakukan sesuatu diakibatkan adanya keinginan mendapatkan pujian
7. Hukuman, individu termotivasi melakukan kegiatan karena adanya hukuman yang harus dihindari untuk menyelamatkan diri dari *punishment* tersebut
8. Minat, yaitu individu terdorong akan mengerjakan suatu hal karena terlebih dahulu individu tersebut telah memiliki minat akan sesuatu sehingga tumbuhlah motivasi
9. Tujuan yang diakui, adanya tujuan yang hendak dipenuhi maka akan memudahkan individu untuk termotivasi melakukannya

Adapun maksud dari indikator-indikator dari pendapat para ahli tersebut yaitu, apabila individu memiliki motivasi baik itu dari dalam ataupun luar dirinya maka individu terdorong untuk melakukan kegiatan atas kemauannya sendiri dengan menyimpan harapan, serta tujuan atas kegiatan yang ingin dilakukan, yakni kegiatan belajar.

Motivasi belajar diperlukan ketika individu akan melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana pendapat Hamdu (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan kata yang memengaruhi jiwa-jiwa individu dalam mencapai kesuksesan aktivitas pembelajarannya. Tanpa motivasi, kegiatan pembelajaran akan sukar mencapai keberhasilan yang optimal.

Jadi motivasi belajar yang dimaksud ialah motivasi belajar yang timbul atas dorongan intrinsik dan ekstrinsik pada diri individu yang sedang belajar meliputi a) adanya keinginan untuk berhasil, b) adanya semangat untuk belajar, c) adanya harapan akan cita-cita, d) penghargaan dalam belajar, e) adanya kegiatan yang memicu dalam belajar, f) lingkungan belajar yang kondusif.

4. Disiplin Belajar

Kedisiplinan merupakan masalah yang selalu muncul dalam setiap aspek kehidupan termasuk kedisiplinan peserta didik baik selama proses belajar mengajar atau di luar sekolah. Tu'u (2004) menyatakan bahwa disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Kemudian Rintyastini (Ningsih, 2014) mendefinisikan disiplin ialah ketaatan atau kepatuhan peserta didik

terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku baik di rumah, di sekolah, di masyarakat, atau di mana pun.

Menurut Tu'u (2004) terdapat empat indikator yang bisa membentuk disiplin yaitu mengikuti dan mentaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, dan hukuman.

Sedangkan Sumarno dalam (Apsari, 2013) menyatakan ada tujuh indikator yang membentuk disiplin yaitu mengikuti dan menaati peraturan, kesadaran diri, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Kemudian Indikator-indikator disiplin belajar menurut Hurlock dalam Firdaus (2013) ada dua yaitu disiplin belajar di sekolah dan di rumah, adapun uraiannya sebagai berikut: Disiplin belajar di sekolah terdiri dari: Mematuhi dan menaati tata tertib belajar di sekolah, *planing* belajar di sekolah, fokus terhadap kegiatan pembelajaran saat di sekolah, tugas yang diselesaikan pada waktunya. Disiplin belajar di rumah terdiri dari: Menjadwalkan atau merencanakan kegiatan belajar, belajar dalam keadaan yang kondusif, ketaatan dan keteraturan belajarnya, fokus pada materi pelajaran.

Disiplin belajar yang dimaksud adalah sikap dan mental pada diri individu untuk mentaati peraturan dalam belajar yang mana individu dapat memanfaatkan dan menggunakan waktu belajar sebaik-baiknya, di antaranya adalah: disiplin belajar di sekolah yang terdiri dari, mematuhi, menaati tata tertib, persiapan, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, dan tugas selesai tepat waktu. Disiplin belajar di rumah terdiri dari:

menjadwalkan atau merencanakan kegiatan, keadaan yang kondusif, taat, teratur dalam belajar, dan perhatian terhadap materi pelajaran.